



KEBIJAKAN PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KELUARGA OLEH UPT PUSAT (PP/BP PAUD DAN DIKMAS)

Dr. Sukiman, M.Pd.
Direktur Pembinaan Pendidikan Keluarga
Ditjen PAUD dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tangerang, 13 Desember 2016

Pengertian dan Tujuan

- Model pada hakikatnya merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan.
- Model implementasi kebijakan pada prinsipnya adalah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.
- Model yang akan kita kembangkan adalah model implementasi kebijakan, yaitu program pendidikan keluarga.
- Tujuan pengembangan model ini adalah agar implementasi kebijakan pendidikan keluarga semakin bermutu.
- Tugas pamong adalah mengembangkan model pendidikan keluarga pada tingkat satuan pendidikan (mikro) yang diarahkan menjadi satuan pendidikan rujukan (model).

UNTUK MEWUJUDKAN
PROGRAM PENDIDIKAN KELUARGA YANG
SESUAI HARAPAN,

MAKA

PERLU DUKUNGAN MODEL IMPLEMENTASI
PROGRAM YANG SELARAS DENGAN
KONDISI OBYEKTIF KELUARGA DAN
SATUAN PENDIDIKAN YANG ADA DI
MASING-MASING WILAYAH

Fokus Pengembangan Model

- Pengembangan model ini adalah penelitian terapan, yaitu mengembangkan implementasi pendidikan keluarga di satuan pendidikan terpilih (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK, SLB, PNF) untuk menjadi percontohan (model) bagi satuan pendidikan di wilayahnya.
- Pengembangan model ini dibatasi untuk penguatan kebijakan (bukan membuat model baru).
- Sebagai sebuah kebijakan baru, implementasi pendidikan keluarga di lapangan masih banyak mengalami kendala, sehingga perlu disesuaikan dan/atau dikembangkan sesuai karakteristik daerah melalui pengembangan model oleh UPT.
- Model yang dikembangkan adalah utuh untuk menyelesaikan masalah/hambatan yang terjadi di lapangan bekerjasama dengan satuan pendidikan yang bersangkutan.

Kriteria Pengembangan Model

- 1. Memperkuat Implementasi Program** pendidikan keluarga secara berkelanjutan **di satuan pendidikan terpilih** mulai dari PAUD, SD, SMP, SMA, PLB, dan PNF.
- 2. Memberikan solusi** dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh satuan pendidikan dan/atau keluarga (orang tua) dalam mengimplementasikan program dan mendampingi anak.
- 3. Dapat direplikasi/dicontoh** oleh satuan pendidikan lain, terutama di sekitarnya.
- 4. Memberi dampak positif** pada **peningkatan mutu** layanan pendidikan, baik di satuan pendidikan maupun di keluarga yang tercermin pada **peningkatan karakter** dan **budaya berprestasi peserta didik**.

Tujuan, Lokus, dan Jangka Waktu

1. Tujuan pengembangan model → meningkatkan kolaborasi positif antara keluarga dan sekolah untuk mendukung penumbuhan karakter dan budaya prestasi anak.
2. Lokus pengembangan → di satuan pendidikan tertentu (spesifik).
3. Jangka waktu → pengembangan model dilakukan hingga satuan pendidikan yang didampingi mencapai hasil sesuai harapan, sehingga dapat menjadi contoh bagi satuan pendidikan lainnya, terutama di wilayah sekitarnya.

Bahan-bahan Lain yang Perlu Dikembangkan

Selain pengembangan model, pamong UPT dapat mengembangkan bahan-bahan sbb:

1. Materi parenting untuk orang tua anak usia PAUD, SD, SMP, SMA/K, dan lintas usia.
2. Film pendek (1-2 menit) tema karakter atau contoh hubungan positif antara orang tua dengan anak.
3. Video parenting dengan durasi sekitar 10 menit.
4. Video kegiatan pendidikan keluarga di satuan pendidikan.
5. Leaflet/booklet bahan sosialisasi pendidikan keluarga.
6. Video model pendidikan keluarga di satuan pendidikan tertentu.
7. Tip-tip praktis tentang pengasuhan positif.
8. Bahan-bahan sosialisasi pendidikan keluarga lainnya.

Terima Kasih



Sahabat Keluarga
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

www.sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia